

ANALISIS PENGARUH KETERAMPILAN DOSEN MENGAJAR DARING TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM PERKULIAHAN ANALISIS REAL I

Irvandi Gorby Pasangka^{1*}, Jusrry Rosalina Pahnael²

^{1*,2} Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Indonesia

*Corresponding author. Jln. Adisucipto, 85001, Kota Kupang, Indonesia

E-mail: irvandi.p@staf.undana.ac.id^{1*)}
jusrrymathundana@yahoo.co.id²⁾

Received 21 September 2021; Received in revised form 04 December 2021; Accepted 28 December 2021

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan dosen mengajar daring terhadap tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Analisis Real I. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala likert. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring (X_1), keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring (X_2), keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran (X_3), dan tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I (Y). Hasil penelitian diperoleh model $Y = -1.641 + 0.082X_1 + 0.607X_2 + 0.328X_3$, di mana koefisien dari X_1, X_2 , dan X_3 bernilai positif, artinya jika X_1, X_2 , dan X_3 meningkat, maka Y juga akan meningkat. Nilai Koefisien determinasi berganda (R^2) yang diperoleh adalah 0.558, yang berarti variabel X_1, X_2 , dan X_3 memiliki pengaruh sebesar 55,8% terhadap variabel Y , dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termuat dalam penelitian ini.

Kata kunci: Keterampilan mengajar; pembelajaran daring; regresi linier berganda.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the skill of online teaching lectures on the level of student understanding in the Real Analysis I. The research used quantitative research method. The sampling technique in this study was *purposive sampling* and the data collection technique in this study was using a questionnaire with a Likert scale measurement. The variable used in this study are the skills of lecturers using online learning applications (X_1), the skills of the lecturers in explaining the material online (X_2), the skills of lecturers to use the internet to provide learning materials (X_3), and the level of student understanding in the Real Analysis I course (Y). The results showed that the model $Y = -1.641 + 0.082X_1 + 0.607X_2 + 0.328X_3$, where the coefficients of X_1, X_2 , and X_3 were positive, meaning that if X_1, X_2 , and X_3 increased, then Y would also increase. The value of the coefficient of multiple determination (R^2) obtained is 0.558, which means that the variables X_1, X_2 , and X_3 have an influence of 55.8% on the Y variable, and the rest is influenced by other factors that are not included in this research.

Keywords: Multiple linear regression; online learning; teaching skills.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam masa pandemi sekarang ini, dunia pendidikan mengalami perubahan model pembelajaran, dimana

pembelajaran yang bersifat offline diubah menjadi pembelajaran daring. Kegiatan perkuliahan yang juga mengalami perubahan pembelajaran

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

yaitu menggunakan pembelajaran daring, mengakibatkan para dosen dituntut untuk dapat menguasai aplikasi yang merupakan media dari pembelajaran daring. Berkaitan dengan aplikasi yang menjadi media pembelajaran daring tersebut, di antaranya adalah *google classroom*, *zoom*, *e-learning*, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran secara daring juga mendapatkan tantangan, di mana persoalan yang dihadapi adalah bagaimana kesiapan dari dosen dalam melakukan pembelajaran daring dan bagaimana peranan dosen dalam mengelola pembelajaran secara daring sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bernuansa layaknya pembelajaran secara offline, mengingat dosen merupakan pelaku utama yang berperan dalam memberikan pelayanan sebagai fasilitator pembelajaran (Fitri, 2021). Begitu pula dengan mahasiswa, mahasiswa perlu memiliki suatu keterampilan dalam belajar untuk menyikapi sistem pembelajaran daring serta memotivasi diri walaupun harus mengalami kendala karena kurangnya sinyal di wilayah tempat mereka berada (Riadi et al., 2020).

Salah satu Universitas di Kota Kupang yaitu Universitas Nusa Cendana (Undana), juga menerapkan sistem pembelajaran daring dalam perkuliahan di masa pandemi sekarang ini. Semua Program Studi di Undana tidak diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka, di antaranya adalah Program Studi Matematika. Padahal untuk mengajar mata kuliah yang berhubungan dengan matematika, bisa dikatakan cukup sulit jika hanya diajarkan melalui pembelajaran daring, karena dalam perkuliahan matematika lebih sulit untuk dipelajari sendiri oleh mahasiswa, berbeda dengan pelajaran-

pelajaran lain yang mengandalkan hafalan.

Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Wahyuniar et al., 2021), diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi pembelajaran daring (*google classroom* dan *google meet*), terhadap minat belajar pada mata kuliah matematika diskrit. Jika minat belajar mahasiswa tinggi, maka akan berpengaruh positif pada pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Di tahun yang sama (Fitri, 2021), telah dilakukan penelitian terkait pengaruh keterampilan mengajar dosen secara daring terhadap kepuasan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Pada penelitian ini, diperoleh terdapat pengaruh yang positif antara keterampilan mengajar dosen secara daring terhadap kepuasan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Dari penelitian sebelumnya (Fitri, 2021), variabel independen yang digunakan hanya satu yaitu keterampilan dosen mengajar daring dengan variabel dependennya adalah kepuasan belajar, sedangkan pada penelitian ini, lebih dirinci menjadi tiga yaitu keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring, keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring, dan keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi, dengan variabel dependennya adalah tingkat pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan Analisis Real I. Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Wahyuniar et al., (2021) hanya diteliti pengaruh pembelajaran daring menggunakan aplikasi (yaitu *google classroom* dan *google meet*) terhadap minat belajar.

Salah satu mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknik, Undana

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

adalah Analisis Real I. Analisis Real I merupakan salah satu mata kuliah wajib. Pada mata kuliah ini pun tidak luput dari keharusan para dosen untuk mengajar secara daring. Padahal dalam perkuliahan matematika, khususnya Analisis Real I, dosen harus menjelaskan secara detail pembuktian sifat-sifat atau teorema yang terdapat pada mata kuliah ini, terlebih di dalam perkuliahan ini terdapat beberapa simbol-simbol dan notasi yang sering kali sulit jika ingin dituliskan dalam aplikasi-aplikasi pembelajaran daring.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari keterampilan dosen mengajar daring (di antaranya keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring, keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring, dan keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran) terhadap tingkat pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan Analisis Real I.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer langsung ke mahasiswa Program Studi Matematika FST Undana, yang telah mengambil mata kuliah Analisis Real I pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021. Sampel yang diambil pada penelitian ini bersifat *purposive*

sampling yaitu memilih 100 mahasiswa dari 167 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Analisis Real I pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala Likert.

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu 1) Penyusunan kuesioner serta melakukan uji validasi dan reliabilitas. 2) Pemilihan 100 responden dan pengambilan data, 3) Pengujian asumsi klasik, 4) Menganalisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, 5) Penarikan kesimpulan.

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring sebagai X_1 , keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring sebagai X_2 , keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran sebagai X_3 , dan tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I sebagai variabel dependen Y .

Sebelum mengambil data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dari 20 responden untuk menentukan ketepatan instrumen pengambilan data dan menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen. Indikator dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator
1	Keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring sebagai X_1 .	a. Penggunaan aplikasi/program untuk mengajar online, seperti zoom, elearning, dsb. b. Penguasaan menggunakan aplikasi yang digunakan dalam mengajar online. c. Kecocokan aplikasi untuk digunakan dalam mengajar mata kuliah Analisis Real I.

No	Variabel	Indikator
2	Keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring sebagai X_2 .	a. Materi yang disampaikan melalui kuliah online tersampaikan dengan baik dan jelas. b. Materi yang disampaikan melalui kuliah online mudah untuk dipahami oleh mahasiswa. c. Dalam perkuliahan online, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya/berdiskusi.
3	Keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran sebagai X_3 .	a. Dosen memberikan materi (seperti e-book, file pdf, file word, video) melalui internet. b. Materi/file yang diberikan dosen mudah untuk diakses/diunduh. c. Tugas dan ujian diberikan dan dikumpulkan secara online (melalui elearning, google classroom, WA, dsb).
4	Tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I sebagai variabel dependen Y .	a. Tugas dan ujian dapat dikerjakan oleh mahasiswa. b. Mahasiswa menguasai materi Analisis Real I yang diberikan secara online. c. Nilai yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Analisis Real I cukup baik.

Setelah dilakukan uji instrumen pengambilan data, dilanjutkan dengan memberikan kuesioner kepada 100 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Analisis Real I pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS, di antaranya uji asumsi klasik, uji F dan uji t , serta mengukur kecocokan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menentukan ketepatan suatu instrumen pengambilan data, akan digunakan uji validitas pada 20 responden, berikut adalah hasil operasi SPSS dari 20 responden untuk uji validitas. Kesimpulan dari uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kesimpulan yang diperoleh untuk uji validitas dilihat dari nilai signifikansi

Var	Nilai signifikansi (<i>sig</i>)	Keterangan	Kesimpulan
X11	0.001	$Sig < 0.05$	Valid
X12	0.048	$Sig < 0.05$	Valid
X13	0.000	$Sig < 0.05$	Valid
X21	0.000	$Sig < 0.05$	Valid
X22	0.004	$Sig < 0.05$	Valid
X23	0.000	$Sig < 0.05$	Valid
X31	0.000	$Sig < 0.05$	Valid
X32	0.023	$Sig < 0.05$	Valid
X33	0.011	$Sig < 0.05$	Valid
Y1	0.000	$Sig < 0.05$	Valid
Y2	0.000	$Sig < 0.05$	Valid
Y3	0.000	$Sig < 0.05$	Valid

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh instrumen pengambilan data (12 item pernyataan). Selanjutnya, akan dicek reliabilitasnya. Hasil operasi SPSS dari 20 responden menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.894 (lebih dari 0,6), maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut reliabel.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

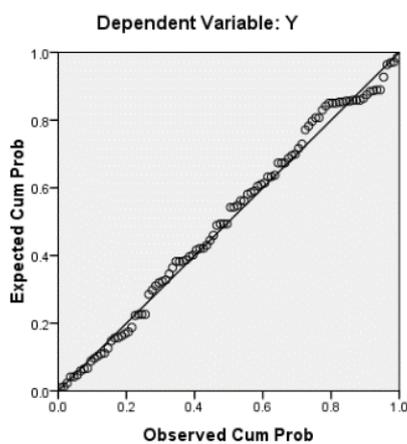
2. Uji Asumsi Klasik

Selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik pada data yang telah diperoleh dari 100 responden.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* pada Gambar 1.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Grafik normal P-P plot regression standardized residual

Karena nilai-nilai residual tersebar di sekitar garis diagonal, maka asumsi normalitas terpenuhi. Asumsi kenormalan juga dapat diuji menggunakan uji Kolmogorov-

Smirnov, Hasil operasi untuk melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji *one-sample kolmogorov-smirnov test*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	0
	Std. Deviation	1.31689559
Most Extreme Differences	Absolute	0.065
	Positive	0.057
	Negative	-0.065
Kolmogorov-Smirnov Z		0.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.784

Dari Tabel 2, diketahui bahwa nilai $sig = 0.784 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*, output SPSS untuk uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.641	1.310		-1.253	.213		
	X1	.082	.087	.086	.939	.350	.554	1.805
	X2	.607	.102	.543	5.938	.000	.551	1.814
	X3	.328	.103	.247	3.193	.002	.770	1.298

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

Dari Tabel 4, diperoleh nilai *tolerance* untuk X_1 sebesar 0.554, nilai *tolerance* untuk X_2 sebesar 0.551, nilai *tolerance* untuk X_3 sebesar 0.770, dan nilai VIF untuk X_1 sebesar 1.805, nilai VIF untuk X_2 sebesar 1.814, nilai VIF untuk X_3 sebesar 1.298. Karena nilai

tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson, hasil output SPSS untuk uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5.

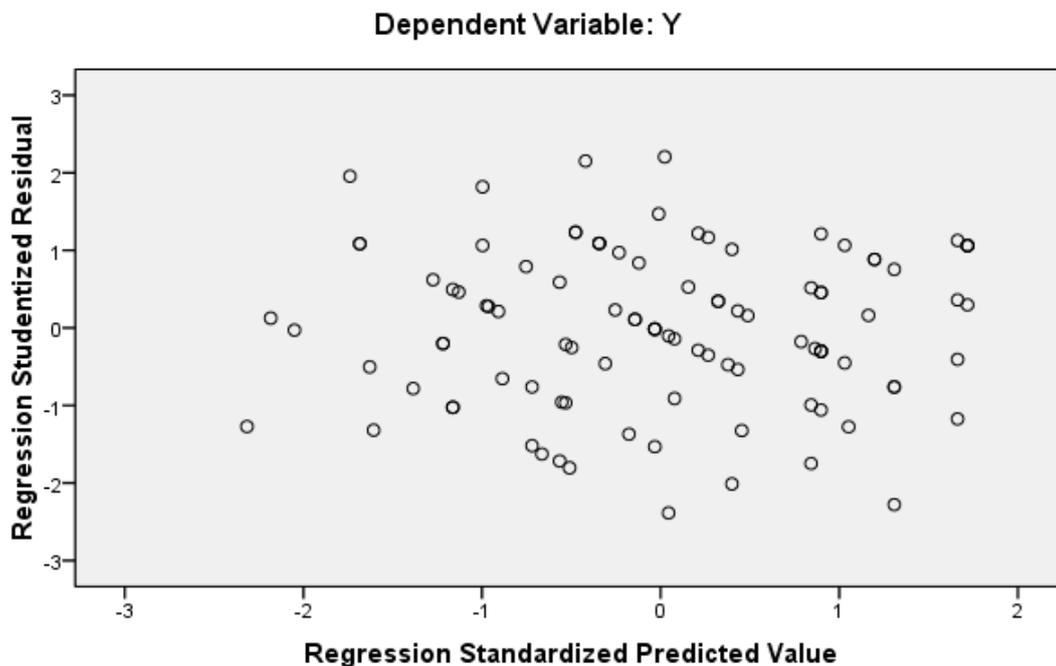
Tabel 5. Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.558	.544	1.33731	2.224

Dari Tabel 5, diperoleh Nilai Durbin-Watson $D = 2.224$. Nilai D_u pada tabel Durbin-Watson untuk $k = 3$ dan $N = 100$ adalah $D_u = 1.7364$. Diperhatikan bahwa $D_u = 1.7364 < D = 2.224 < 2.2636 = 4 - D_u$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat gambar *scatterplot*, output SPSS untuk uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Scatterplot* (hasil uji heteroskedastitas)

Pada Gambar 2, terlihat bahwa titik-titiknya tersebar acak dan tidak membentuk suatu pola, maka

disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

3. Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh model regresi linier berganda yaitu $Y = -1.641 + 0.082X_1 + 0.607X_2 + 0.328X_3$. Dari model ini, dapat diketahui bahwa X_1, X_2 , dan X_3 memiliki pengaruh positif terhadap Y , artinya jika X_1, X_2 , dan X_3 meningkat, maka Y juga akan meningkat. Selanjutnya akan dilakukan uji F dan uji t.

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel Y dengan variabel X_1, X_2 , dan X_3 secara simultan. Hipotesis:

- H_0 : Variabel X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y .
- H_1 : Variabel X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y .

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (atau nilai signifikansi lebih dari 0.05).
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (atau nilai signifikansi kurang dari 0.05).

Hasil uji Anova dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. ANOVA

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.823	3	72.274	40.413	.000 ^a
	Residual	171.687	96	1.788		
	Total	388.510	99			

Dari Tabel 6, diperoleh nilai F_{hitung} adalah 40.413, sedangkan nilai F_{tabel} ($F_{0.05,3,100-3-1}$) adalah 2.7. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain variabel X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Dapat juga dilihat dari nilai signifikansi pada Tabel 6, karena nilai signifikansinya adalah 0 (kurang dari 0.05), maka H_0 ditolak, dengan kata lain variabel X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X_1, X_2 , dan X_3 secara individual berpengaruh signifikan

terhadap variabel Y . Adapun hipotesisnya, yaitu:

- H_0 : Variabel X_k tidak berpengaruh terhadap variabel Y , $k = 1, 2, 3$.
- H_1 : Variabel X_k berpengaruh terhadap variabel Y , $k = 1, 2, 3$.

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima jika $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ (atau nilai signifikansi lebih dari 0.05).
- H_0 ditolak jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ (atau nilai signifikansi kurang dari 0.05).

Dari Tabel 4, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel X_1, X_2 , dan X_3 . Perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dari uji t yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 7.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

Tabel 7. Uji t

No	Variabel	$ t_{hitung} $	t_{tabel} ($t_{0,025,96}$)	Kesimpulan
1	X_1	0.939	1.985	H_0 diterima atau variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .
2	X_2	5.938	1.985	H_0 ditolak atau variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .
3	X_3	3.193	1.985	H_0 ditolak atau variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada Tabel 4. Karena nilai signifikansi untuk X_1 adalah 0.350, diperoleh $sig_1 = 0.350 > 0.05$, maka H_0 diterima atau variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y , selanjutnya karena nilai signifikansi untuk X_2 adalah 0.000, diperoleh $sig_2 = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau variabel X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y , dan karena nilai signifikansi untuk X_3 adalah 0.002, diperoleh $sig_3 = 0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

4. Ukuran Kecocokan Model dalam Regresi Linier Berganda

Dari Tabel 5, diperoleh $R^2 = 0.558$ yang berarti variabel X_1, X_2 , dan X_3 memiliki pengaruh sebesar 55,8% terhadap variabel Y , dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termuat dalam penelitian ini. Dari Tabel 5, dapat diketahui juga nilai $R = 0.747$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memiliki korelasi yang kuat.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda $Y = -1.641 + 0.082X_1 + 0.607X_2 + 0.328X_3$, di mana koefisien dari X_1, X_2 , dan X_3 bernilai positif, artinya jika nilai X_1, X_2 , dan X_3 meningkat, maka nilai Y juga

meningkat. Berdasarkan uji F , karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dengan kata lain variabel X_1, X_2 , dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Y , yaitu sebesar 55,8% (berdasarkan nilai R^2), namun berdasarkan uji t , karena $sig_1 = 0.350 > 0.05$, maka H_0 diterima atau variabel X_1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y , sedangkan karena $sig_2 = 0.000 < 0.05$ dan $sig_3 = 0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau variabel X_2 dan X_3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y .

Keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I (Y), hal ini dikarenakan walaupun dosen menguasai penggunaan aplikasi pembelajaran daring, namun dalam penyampaian ataupun pemberian materi kepada mahasiswa masih kurang baik, maka mahasiswa tetap akan kesulitan untuk memahami materi yang diberikan. Koefisien dari X_1 bernilai positif, hal ini menandakan hubungan positif antara keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring dengan pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

Keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring (X_2) dan keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran (X_3) berpengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I (Y), hal ini dikarenakan pada mata kuliah Analisis Real I, terdapat banyak sifat atau teorema yang perlu penjelasan detail pada pembuktiannya, sehingga jika penyampaian materi secara langsung (melalui zoom atau google meet atau aplikasi sejenisnya) ataupun melalui video pembelajaran tersampaikan secara baik dan mudah untuk diakses, maka pemahaman mahasiswa pun akan semakin baik.

Penelitian yang membahas mengenai pengaruh keterampilan dosen mengajar daring terhadap tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah belum banyak yang melakukan, sehingga masih perlu diteliti lebih lanjut lagi sehingga bisa mendapatkan kesimpulan yang lebih baik. Namun pada awal tahun 2021 (Fitri, 2021), telah dilakukan penelitian yang serupa, dan hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian ini, yaitu adanya pengaruh positif keterampilan mengajar dosen secara daring terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

Dampak dari penelitian ini yaitu dapat melihat bagaimana pengaruh dari keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring, keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring, dan keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I, sehingga jika para dosen ingin meningkatkan pemahaman mahasiswa, dalam hal ini pada mata kuliah Analisis Real I, maka dosen dapat meningkatkan

keterampilannya pada variabel yang berpengaruh positif dan signifikan, yaitu keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring dan keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) terdapat pengaruh keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring, keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring, dan keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran secara bersama-sama terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I, 2) keterampilan dosen menggunakan aplikasi pembelajaran daring tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I, 3) terdapat pengaruh (positif) keterampilan dosen menjelaskan materi secara daring terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I, 4) terdapat pengaruh (positif) keterampilan dosen memanfaatkan internet untuk memberikan materi pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa dalam memahami mata kuliah Analisis Real I.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah dapat menambahkan variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini dan juga dapat diteliti untuk mata kuliah yang berbeda yang terdapat pada Perguruan Tinggi lain.

DAFTAR PUSTAKA

Annur, M. F., & Hermansyah. (2020). Analisis kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Paedagogia:*

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

- Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 195-201.
- Fadila, R. N., Nadiroh, T. A., Juliana, R., Zulfa, P. Z., & Ibrahim. (2021). Kemandirian belajar secara daring sebagai prediktor hasil belajar mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 880-891.
- Febrilia, B. R., Nissa, I. C., Pujilestari, & Setyawati, D. U. (2020). Analisis keterlibatan dan respon mahasiswa dalam pembelajaran daring menggunakan google classroom di masa pandemi covid-19. *Fibonacci*, 6(2), 175-184.
- Fitri, E. N. (2021). Keterampilan mengajar dosen secara daring terhadap kepuasan belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 4(1), 163-172.
- Helma. (2010). Peningkatan kualitas perkuliahan analisis real II melalui strategi pemecahan masalah terstruktur menggunakan lembar tugas terpadu. *Eksakta*, 2(1), 113-121.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemik covid-19. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 37-46.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum l.]). *Barekeng*, 14(3), 333-342.
- Niani, C. R., & Rahma, C. (2020). Analisis kendala sistem belajar daring terhadap pembelajaran matematika di kampus. *Math Educa Journal*, 4(2), 114-122.
- Nugroho, M. H., Ningsih, I. W., Wahyuni, E., & Ahmaddien, I. (2020). Analisis pengaruh pandemi dan pembelajaran secara daring terhadap prestasi melalui variabel intervening keadaan ekonomi mahasiswa universitas sangga buana ypkp bandung. *Jurnal EBI*, 2(2), 11-19.
- Permatasari, D., Maziyah, K. N., & Fadila, R. N. (2021). Pengaruh kemandirian belajar terhadap mathematical resilience mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 249-258.
- Riadi, S., Normelani, E. N., Efendi, M., Safitri, I., & Tsabita, G. F. (2020). Persepsi mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM terhadap kuliah online di masa pandemi covid-19. *Padaringan: Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, 2(2), 219-227.
- Seto, S. B., Suryani, L., & Bantas, M. G. (2020). Analisis Efikasi diri dan hasil belajar berbasis e-learning pada mahasiswa program studi pendidikan matematika. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 147-152.
- Sur, W. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis motivasi belajar mahasiswa dengan sistem pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 157-171.

DOI: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4261>

Thahir, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1936-1944.

Wahyuniar, L. S., Rochana, S., Mahdiyah, U., Shofia, N., & Widodo, S. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dengan google classroom dan google meet terhadap minat belajar matematika diskrit. *Aksioma*, 10(2), 1063-1073.